

ABSTRAK

Muhammad Tanthowi Rizki. 1162020143. 2020. *“Aktivitas Belajar Santri dalam Mengikuti Pengajian Qiraat Hubungannya dengan Kemampuan Tahsin Qiraatul Qur’an”* (Penelitian terhadap santri putra pondok pesantren Al-Riyadl Cipanas-Cianjur).

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya permasalahan yang ditemukan di pondok pesantren al-riyadl yang telah mengadakan program pengajian qiraat, yakni timbulnya kesenjangan antara aktivitas belajar santri dengan kemampuan tahsin qiraatul qur’an santri yang masih rendah. Kesenjangan ini menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana realitas aktivitas belajar santri mengikuti pengajian qiraat, bagaimana realitas kemampuan tahsin qiraatul qur’an santri dan bagaimana realitas hubungan antara aktivitas belajar santri dengan kemampuan tahsin qiraatul qur’an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1).Aktivitas belajar santri mengikuti pengajian qiraat, 2).Kemampuan tahsin qiraatul qur’an dan 3). Hubungan antara aktivitas belajar santri mengikuti pengajian qiraat dengan kemampuan tahsin qiraatul qur’an.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran, bahwa baik dan buruknya kemampuan tahsin salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas santri dalam mengikuti pengajian qiraat. Oleh karena itu, hipotesis yang saya ajukan, semakin baik aktivitas belajar santri mengikuti pengajian qiraat, maka semakin tinggi pula kemampuan tahsin qiraatul qur’anya. Begitupun sebaliknya.

Metode penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 santri. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket, test, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan menggunakan analisis parsial perindikator dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1).Realitas aktivitas belajar santri mengikuti qiraat termasuk kategori cukup, yaitu sebesar 67% yang berada pada rentang 52%-68%. 2) Realitas kemampuan tahsin Al-Qur’an mereka termasuk kategori baik yaitu sebesar 78% yang berada pada rentang 68%- 83,99%. 3) Perhitungan uji normalitas sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$), artinya nilai residual tersebut terdistribusi normal dan tingkat kekuatan hubungan antara variabel aktivitas belajar qiraat dengan kemampuan tahsin santri dengan koefisien korelasi sebesar 0,946 sesuai dengan rentang (0,800–1,000 = Korelasi sempurna). uji regresi linear sederhana didapat persamaan $Y = 5,116 + 0,265X$ dan koefisien determinasi sebesar 89% sisanya 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dan terdapat pengaruh dengan tingkat korelasi yang sangat tinggi antara aktivitas belajar santri mengikuti pengajian qiraat hubungannya dengan kemampuan tahsin qiraatul qur’an.